

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini berisi simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Peran Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dalam pengembangan *Civic Participation* Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Program KKN tematik Posdaya UPI di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk kaya tulis ini. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau tertarik dengan karya tulis ini.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, program KKN Tematik Posdaya UPI berperan dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya sebagai salah satu bentuk perkuliahan di UPI juga menjadi salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi. Program KKN tematik Posdaya UPI yang menempatkan mahasiswa kurang lebih 40 hari di lokasi KKN dilakukan melalui tahapan pelaksanaan yang cukup panjang diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, penarikan mahasiswa dan pelaporan. Partisipasi mahasiswa terlihat pada proses perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Posdaya.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, berikut peneliti sajikan simpulan terkait peran program KKN tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa UPI yakni sebagai berikut:

Ayu Sulastri, 2017

PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POS DAYA) DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa UPI diselenggarakan oleh Tim Pelaksana KKN di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI yang bertanggung jawab kepada Rektor dan bekerja sama dengan Yayasan Damandiri sebagai perintis program Posdaya serta pemerintah daerah setempat lokasi KKN melalui tahapan yang telah dibakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan oleh mahasiswa di lokasi KKN dengan fokus program Posdaya di bidang pendidikan non formal, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup dan keagamaan, selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, tahap penarikan mahasiswa serta tahap pelaporan. Pengembangan program KKN tematik Posdaya menjadi sebuah proses pengkondisian yang secara terarah dapat mengembangkan *civic participation* mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari mengadakan pendaftaran, pengelompokan mahasiswa, menyelenggarakan diklat, pelepasan mahasiswa ke lokasi KKN hingga pada pelaporan setelah melaksanakan KKN.
2. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya UPI yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum ke lokasi KKN diawali dengan pendaftaran peserta KKN secara *online*, setelah terbentuknya kelompok yang terdiri dari 10-11 orang mahasiswa melakukan observasi dan survey awal ke lokasi KKN, mengikuti Diklat KKN tematik Posdaya, menyusun pra-program dan persiapan untuk pemberangkatan. Selanjutnya pada pelaksanaan program di lapangan diawali dengan sosialisasi konsep Posdaya, identifikasi permasalahan dan potensi, perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi program kerja dengan arahan dan pengawasan dari tim pelaksana KKN yang dibantu oleh dosen pembimbing lapangan serta pemerintah setempat. Pelaksanaan program KKN tematik Posdaya telah mampu mengembangkan *civic participation* mahasiswa dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat terutama bidang sosial-ekonomi. Adapun bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa yakni dalam proses perencanaan program, pengambilan keputusan dan pelaksanaan program baik berupa

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)
DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tenaga, pikiran maupun materi yang memberikan perubahan sikap pada mahasiswa serta pada masyarakat sebagai mitra dan sasaran program. Perubahan tersebut tentunya menjadikan warga negara yang partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Hasil pelaksanaan program KKN tematik Posdaya Universitas Pendidikan Indonesia dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa terdiri dari tiga bentuk. Pertama, adanya produk yang dihasilkan yaitu membentuk kembali Posdaya berdasarkan Surat Keputusan. Kedua, adanya penguatan dan pendampingan Posdaya dalam berbagai bidang yakni pendidikan non-formal, ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup, dan agama. Ketiga, adanya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sebagai mitra maupun mahasiswa sebagai peserta KKN seperti perubahan pola pikir pentingnya pendidikan, meningkatnya sikap solidaritas dan kerjasama warga dengan mahasiswa, serta berkembangnya keterampilan mahasiswa dalam berpartisipasi di kehidupan bermasyarakat.
4. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program KKN tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa. Kendala tersebut berasal dari internal dan eksternal mahasiswa. Kendala internal diantaranya: 1) Itikad mahasiswa sendiri yang pada awalnya sebagian besar masih merasa mengikuti KKN adalah suatu keterpaksaan untuk mendapatkan nilai semata; 2) Kurangnya manajemen waktu; 3) Sering terjadi perbedaan pendapat di internal kelompok; 4) Kurangnya rasa tanggung jawab dari setiap mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya masing-masing; 5) Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendekatan, berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat, serta dalam pelaksanaan program; 6) Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang program. Sementara itu, kendala eksternal berasal dari pihak terkait dalam pelaksanaan program KKN tematik Posdaya diantaranya: 1) Dari pihak LPPM yaitu waktu KKN yang relatif singkat karena partisipasi memerlukan waktu yang panjang dan proses persuratan atau perizinan cukup lama dengan sumber daya tim pelaksana yang sedikit harus menyebar ke setiap kabupaten/kota yang

Ayu Sulastri, 2017

PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi lokasi KKN; 2) Dari pihak dosen pembimbing lapangan yaitu kurangnya peran dosen saat pelaksanaan program di lapangan dalam memberikan bimbingan secara intensif kepada mahasiswa; serta 3) Dari pihak masyarakat dan pemerintah daerah yaitu keberadaan Posdaya Gotong Royong yang kurang berjalan dengan semestinya, adanya perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintah daerah terutama dalam fokus program pemberdayaan, dan waktu pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat serta masih adanya masyarakat yang kurang peduli dengan adanya program KKN tematik Posdaya.

5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai kendala pelaksanaan program KKN tematik Posdaya dalam pengembangan *civic participation* mahasiswa diantaranya: 1) Tim Pelaksana KKN mengadakan diklat atau pembekalan yang dikemas dengan tes untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa agar dapat berpartisipasi secara sukarela; 2) Dosen pembimbing lapangan memberikan motivasi sebelum dan setelah berada di lapangan; 3) Melakukan rapat evaluasi secara internal untuk menganalisis dan mengevaluasi program yang telah dijalankan, memperbaiki manajemen waktu dengan sumber daya mahasiswa yang terbatas, dan berkomunikasi secara langsung untuk saling mengingatkan, saling mengerti, saling memahami, dan saling mengevaluasi diri serta meningkatkan rasa tanggungjawabnya; 4) Mahasiswa harus meningkatkan pendekatan dengan masyarakat baik melalui pendekatan langsung dengan mengunjungi masyarakat maupun secara formal dengan bantuan pemerintah desa, dan pengurus Posdaya; 5) Peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program; 6) Waktu pelaksanaan KKN tematik Posdaya sebaiknya diperpanjang dengan cara menambah beban kredit semester; 7) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan harus melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung (melalui alat telekomunikasi) berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan; 8) Menjalin koordinasi dengan para Ketua RT dan RW untuk mensosialisasikan fokus sasaran program kepada seluruh masyarakat; 9) Melakukan diskusi bersama dengan masyarakat dan pemerintah desa

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)
DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan program; serta 10) Menambah fokus program Posdaya seperti bidang keamanan dan budaya.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditambah dengan kajian terhadap beberapa literatur, penelitian berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun dalam praktisnya yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan program KKN tematik Posdaya terutama dalam upaya pengembangan *civic participation* hingga saat ini belum banyak dikaji, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya ilmu pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks kemasyarakatan. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan sejatinya tidak hanya dipandang dari segi teoritis, namun juga secara praktis diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat
2. Hasil penelitian menambah khasanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan, terutama berkaitan dengan konsep partisipasi warga negara (*civic participation*) yang memiliki unsur adanya kesukarelaan, keterlibatan emosional dan kebermanfaatannya secara langsung maupun tidak langsung disertai tanggungjawab.
3. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya ini merupakan program yang bersifat terarah, artinya mahasiswa dalam pelaksanaan programnya harus mengikuti setiap arahan dari tim pelaksana KKN LPPM UPI termasuk dalam tahapan-tahapan pelaksanaan maupun fokus program yang telah ditentukan, sehingga partisipasinya pun terarah dan tepat sasaran.
4. Program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya dikembangkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai warga negara terutama dalam membantu menyelesaikan beragam permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN menjadi nilai tambah bagi masyarakat terutama dalam memberdayakan keluarga dan

potensi yang dimiliki menuju masyarakat yang lebih mandiri. Selain itu program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya bermanfaat bagi pengembangan lembaga pemerintah daerah terutama dalam melaksanakan program pembangunan, serta bagi perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya dalam pengembangannya dijadikan suatu model yang tepat dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

5. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam hal membentuk dan menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya belajar hidup bermasyarakat, karena pada hakikatnya mahasiswa bagian dari masyarakat itu sendiri. Pada saat mahasiswa lulus pun akan kembali menjadi masyarakat yang senyatanya. Program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya UPI menempatkan mahasiswa selama kurang lebih 40 hari sejatinya memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup bermasyarakat yang akan bermanfaat tidak hanya untuk saat ini, namun juga untuk masa depan kelak mahasiswa lulus. Dalam hal ini mahasiswa membantu menggerakkan masyarakat agar keluar dari ketidakberdayaan dalam berbagai bidang, berpartisipasi dalam pembangunan suatu desa, menumbuhkan rasa sukarela dan tanggung jawab sebagai warga negara, serta menjadi pendamping maupun mitra bagi masyarakat.
6. Kompetensi *civic participation* perlu dibentuk dan ditumbuhkan sejak dini dan menjadi tanggung jawab bersama, dalam hal ini di perguruan tinggi perlu adanya sinergitas setiap elemen diantaranya perguruan tinggi, pemerintah, masyarakat serta pihak swasta. Perlu adanya pengembangan program yang bersifat partisipatif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai warga negara yang memiliki peran strategis dalam pembangunan.

C. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan *civic participation* mahasiswa melalui program KKN tematik Posdaya. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Ayu Sulastri, 2017

PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - a. Perlu dilakukan tindak lanjut secara berkala mengenai keberadaan Posdaya yang telah dibentuk atas hasil kerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia.
 - b. Hendaknya menambah waktu pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dengan menambah bobot SKS
 - c. Perlu adanya program pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat menyeluruh melibatkan partisipasi seluruh civitas akademika.
 - d. Perlu adanya peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah daerah dan pihak swasta dalam pengembangan program KKN tematik Posdaya.
2. Bagi Dosen Pembimbing Lapangan
 - a. Sebaiknya dosen pembimbing lapangan KKN memberikan arahan dan bimbingan secara berkala dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan tim pelaksana KKN LPPM UPI.
 - b. Dosen pembimbing lapangan hendaknya memberikan motivasi dan pengarahan yang lebih bersifat praktis dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari
 - c. Setiap dosen hendaknya memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam perkuliahan berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam kehidupan bermasyarakat.
 - d. Dosen lebih aktif dalam mengembangkan model pembelajaran yang berbasis pengalaman dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Hendaknya mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata tematik Posdaya tidak hanya semata-mata karena nilai, namun lebih sungguh-sungguh ingin belajar bemasayarakat.
 - b. Selain melalui program Kuliah Kerja Nyata tematik yang diselenggarakan pihak perguruan tinggi, mahasiswa hendaknya mengikuti berbagai kegiatan maupun program yang bersifat pengabdian kepada masyarakat agar kompetensi *civic participation* mahasiswa lebih terarah dan terasah.
4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Ayu Sulastri, 2017

**PERAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)
DALAM PENGEMBANGAN CIVIC PARTICIPATION MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Materi Pendidikan kewarganegaraan hendaknya seimbang antara teoritis dan praktis, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk memperbanyak kajian maupun melaksanakan program yang dapat menumbuhkan kompetensi warga negara salah satunya *civic participation*.

5. Bagi Masyarakat

Mengingat pelaksanaan program KKN tematik Posdaya ini berkaitan dengan masyarakat sebagai mitra dan sasaran program, maka hendaknya masyarakat perlu berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan programnya. Keberadaan mahasiswa di lokasi KKN terkadang membuat masyarakat merasa terbantu dan malah membiarkan mahasiswa saja yang melaksanakan program, padahal dalam hal ini pelaksanaan KKN juga bertujuan agar masyarakat lebih mandiri atau tidak tergantung pada pihak lain dalam program pembangunan. Dengan demikian sangat diperlukan keinginan masyarakat untuk belajar dari mahasiswa maupun sebaliknya agar lebih meningkatkan kemandiriannya dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif.